

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA
UMKM CV. USAHA KITA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



OLEH:

Febiani Wolla Gole

NIM.2017120209

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

ABSTRAK

Kinerja keuangan bertujuan untuk memiliki sebuah gambaran yang terang benderang terhadap situasi informasi dalam menjalankan bisnis sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Pentingnya mengetahui kinerja keuangan sebagai evaluasi dalam memberi informasi terhadap peningkatan mutu kinerja usaha. Adapun tujuan dari riset ini ialah untuk dapat mengetahui serta dapat menganalisis faktor apa yang memberikan pengaruh pada sistem kinerja keuangan pada UMKM CV Usaha Kita Malang. Riset menggunakan sebuah riset yang mana menggunakan sebuah model kuantitatif. Informasi atau dikenal dengan nama data yang akan digunakan pada riset ini ialah informasi secara sekunder yang dalam bentuk sebuah laporan keuangan pada CV Usaha Kita Malang tahun 2017-2019. Metode analisa data yaitu cara deskripsi dengan menghitung dengan beberapa jenis rasio diantaranya rasio aktivitas, profitabilitas, solvabilitas serta likuiditas. Oleh karena itu hasil yang ditemukan pada riset ini ialah rasio likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan karena nilai *Current Ratio* dinyatakan tinggi dan mengalami peningkatan setiap tahunnya, faktor solvabilitas mempengaruhi kinerja keuangan karena nilai (*DAR*) dinyatakan tinggi serta memiliki kinerja keuangan dalam keadaan sehat, faktor aktivitas mempengaruhi kinerja keuangan karena nilai *Fixed Asset Turnover* (*FATO*) setiap tahunnya mengalami peningkatan dan memiliki kinerja keuangan yang sehat, sedangkan faktor profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan karena nilai *Net Profit Margin* (*NPM*) setiap tahunnya mengalami peningkatan stabil dan memiliki kinerja keuangan yang cukup sehat. Pengelolaan kinerja keuangan bertujuan untuk memiliki sebuah gambaran yang sangat jelas terhadap kondisi finansial bahkan dalam bentuk informasi dalam bisnis sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Aktivitas, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM berpotensi menjadi sebuah faktor yang dapat menunjang ekonomi Indonesia. Akan tetapi pada saat ini ditemukan masih banyak sekali pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) belum mampu untuk mengoperasikan sebuah sistem dalam membuat sebuah laporan finansial secara efektif dan benar sebagaimana berdasarkan pada aturan sistem akuntansi, sehingga dalam melaksanakan sebuah pencatatan atas laporan keuangan tersebut menimbulkan pada sebuah kerugian. Perkembangan teknologi tidak dapat dihindari sehingga mewajibkan UMKM membuat laporan keuangan sesuai standar untuk mendapatkan tambahan modal dari lembaga keuangan, sehingga perlu mengetahui kesehatan usaha dengan melakukan perhitungan rasio keuangan (Risal & Kristiawati, 2020).

(Kadi, Iriani & Agustin, 2021) yang menyatakan bahwa sebuah analisis atas kinerja sebuah laporan keuangan dapat dinyatakan sebagai salah satu aktivitas yang dapat melakukan perbandingan pada sebuah angka pada laporan keuangan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan usaha. (Gelo, 2018) menyatakan bahwa pentingnya mengukur kinerja keuangan karena dapat dijadikan sebagai salah satu kesuksesan dalam sebuah bisnis, dikarenakan sebuah bisnis yang mempunyai tingkat kesuksesan dapat memiliki kontribusi yang efektif khususnya pada finansial.

Manfaat dari menganalisis kinerja keuangan UMKM yaitu sebagai informasi terhadap pimpinan dalam hal ini manajemen UMKM, untuk dapat dijadikan sebagai salah satu sistem perencanaan dan pengembangan, sebagai informasi yang akan dijadikan sebuah alat dalam mengontrol situasi pada UMKM yang dilihat lebih khusus pada keuangannya (Lola & Winikka, 2020). Menurut Kasmir (2014) faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan meliputi beberapa rasio diantaranya rasio aktivitas, profitabilitas, solvabilitas serta likuiditas.

Sebagaimana diketahui bahwa sebuah rasio likuiditas bertujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan dalam memenuhi kewajiban dalam kurun waktu yang pendek, apabila semakin meningkat pada rasio likuiditas, maka secara langsung dapat memenuhi sebuah kebutuhan jangka pendeknya sehingga memiliki sebuah kinerja jauh lebih efektif, sebuah rasio yang pada umumnya digunakan untuk melihat tingkat likuiditas perusahaan menggunakan CR (*Current Ratio*) (Kasmir, 2014).

Pada dasarnya rasio likuiditas berdasarkan pada CR (*Current Ratio*) yang mana akan dapat digunakan untuk melihat pada tingkat keahlian untuk memenuhi sebuah kewajiban dalam kurun waktu yang pendek, atau sering dikenal dengan utang yang jatuh pada waktu yang ditentukan. Manfaat mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan sebagai sebagai sebuah aktivitas yang akan menguraikan pada bagian-bagian sebuah laporan keuangan menjadi sebuah bagian dari data yang ada dengan mempunyai tujuan untuk melihat situasi pada finansial yang terpenting dalam pengambilan sebuah keputusan yang jauh lebih tepat (Gelo, 2018).

Faktor solvabilitas yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti semakin tinggi nilai solvabilitas usaha maka kinerja keuangan dinyatakan baik karena mampu memenuhi kebutuhan jangka pendek. Rasio solvabilitas yang tinggi menggambarkan perusahaan memiliki kemampuan membayar seluruh hutangnya sehingga mendukung peningkatan kinerja keuangan yang baik. (Kasmir, 2014). Yang menyatakan bahwa AR atau sering dikenal dengan nama (*Assets Ratio*) bertujuan untuk dapat melihat pada sebuah rasio solvabilitas sebuah industri. (Mamduh & Abdul, 2016) menyatakan bahwa DAR (*Debt to Assets Ratio*) dapat dikatakan sebagai salah satu hutang yang mana akan digunakan demi melihat sebuah perbandingan antara total hutang yang berada pada total aktiva yang berarti bahwa apabila meningkatnya pada sebuah aktiva maka secara tidak langsung dapat membayar hutang pada sebuah usaha.

Faktor aktivitas yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti semakin tinggi nilai aktivitas usaha maka kinerja keuangan dinyatakan baik karena mampu meningkatkan aktivitas kerja untuk menghasilkan laba bersih. Perhitungan nilai aktivitas menggunakan perputaran aktiva tetap (Sartono, 2012). Perputaran sebuah aktiva akan secara langsung dapat membuktikan terkait dengan tingkat keefektifan sebuah industri yang mana melakukan semua aktiva demi melahirkan sebuah penjualan serta dapat memiliki penghasilan, sehingga aktivitas kerja berjalan lancar, sedangkan perusahaan yang mengalami perputaran persediaan tinggi berarti makin efisien dalam pengelolaan aktivitas kerjanya sehingga kinerja keuangan dinyatakan baik (Subramanyam & John, 2015).

Faktor profitabilitas yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti semakin tinggi profitabilitas menggambarkan UMKM mempunyai tingkat keuntungan yang jauh lebih baik dibandingkan dengan modal. (Mamduh & Abdul, 2016) menyatakan bahwa sebuah rasio profitabilitas dapat memberikan sebuah ukuran terhadap tingkat keefektifan sebuah manajemen pada industri. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas merupakan perhitungan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba, dimana perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi setiap tahunnya. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen usaha, salah satu rasio yang umum digunakan yaitu NPM (Kasmir, 2014). (Abdullah, 2011) menyatakan bahwa NPM sebagai tolak ukuran pada profitabilitas industri berdasarkan pada sistem penjualan sebagaimana akan memperhitungkan seluruh anggaran serta pada pajak yang dihasilkan. Maksud dan tujuan dari rasio ini ialah untuk dapat mengukur pada keberhasilan sebuah penjualan yang bersih.

Penelitian ini dilakukan di CV. Usaha Kita Malang, merupakan UMKM yang bergerak di bidang penjualan produk sembako sehingga perlu mengetahui kinerja keuangan untuk menilai perkembangan usaha. Masalah yang dialami CV. Usaha Kita Malang yaitu belum pernah menganalisis kinerja keuangan menggunakan beberapa rasio meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Hal ini menyebabkan UMKM tidak bisa mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha.

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga peneliti melakukan sebuah riset ini dengan topik “Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM CV. Usaha Kita Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga dalam riset ini rumusan masalah yang akan diambil ialah :

1. Apakah Faktor Likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan pada UMKM CV. Usaha Kita Malang ?
2. Apakah Faktor Solvabilitas mempengaruhi kinerja keuangan pada UMKM CV. Usaha Kita Malang ?
3. Apakah Faktor Aktivitas mempengaruhi kinerja keuangan pada UMKM CV. Usaha Kita Malang ?
4. Apakah Faktor Profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan pada UMKM CV. Usaha Kita Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada rumusan masalah tersebut, sehingga dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diambil ialah :

1. Menganalisis pengaruh faktor likuiditas terhadap kinerja keuangan pada UMKM CV. Usaha Kita Malang.
2. Menganalisis pengaruh faktor solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada UMKM CV. Usaha Kita Malang
3. Menganalisis pengaruh faktor aktivitas terhadap kinerja keuangan pada UMKM CV. Usaha Kita Malang

4. Menganalisis pengaruh faktor profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada UMKM CV. Usaha Kita Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada tujuan penelitian tersebut, sehingga dalam riset ini manfaat penelitian yang akan diambil ialah :

1. Bagi peneliti

Pada dasarnya hasil riset ini untuk memberikan sebuah kontribusi terhadap ilmu pengetahuan terkait dengan pentingnya mengukur kinerja keuangan karena menjadi salah satu penentu keberhasilan UMKM dalam mengelola usahanya.

2. Bagi Pihak Akademik.

Pada dasarnya hasil riset ini digunakan untuk menambah pada bagian kajian pustaka serta masukan terhadap lembaga pendidikan dalam hal ini Universitas Tribhuwana Tungadewi di Kota Malang program studi manajemen dalam kajian ilmu pada manajemen keuangan.

3. Bagi Pedagang

Pada dasarnya hasil riset ini selalu diharapkan untuk sebuah kontribusi berupa bahan dalam mempertimbangkan terhadap pihak UMKM untuk menganalisis kinerja keuangan sebagai penilaian keberhasilan UMKM dalam menjalankan usaha.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada dasarnya hasil riset ini untuk menambahkan serta diadakan sebuah perbandingan yang mana berkaitan dengan sebuah analisa data iala faktor apa

saja yang dapat memberikan sebuah pengaruh pada sistem kinerja pada sebuah laporan keuangan pada pelaku UMKM.